

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a Pengertian Media Pembelajaran

Suryani dkk, (2018: 2) istilah media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar. Smaldino, dkk, dalam Suryadi dkk (2018: 2) mendefinisikan media adalah segala sesuatu yang menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima. Wati (2016: 2-3) Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.

Media pembelajaran sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih menarik. Menurut Umar (dalam Kuswanto & Radiansyah, 2018: 16) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat, metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah. Sependapat dengan apa yang dikatakan oleh Tafonao (2018: 105) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk

merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Menurut Nurrita (2018: 174) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Menurut Wina Sanjaya (dalam Nurrita, 2018: 176) ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

1. Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

2. Fungsi motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistic saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.

3. Fungsi kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni

pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

4. Fungsi penyamaan persepsi

Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disampaikan.

5. Fungsi individualitas

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

b Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Nurseto, 2011: 22) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka.
2. Makna bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata.

4. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.

c Jenis Media Pembelajaran

1. Media Visual

Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar atau simbol bergerak. Ada beberapa media visual yang digunakan dalam pembelajaran, diantaranya adalah buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.

2. Audio Visual

Media audio-visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan sesungguhnya. Perangkat yang digunakan dalam media audio visual ini adalah mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar.

3. Komputer

Komputer merupakan sebuah perangkat yang memiliki aplikasi-aplikasi menarik yang dapat dimanfaatkan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer merupakan sebuah kegiatan yang menggunakan software atau perangkat lunak sebagai media untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran, baik di kelas maupun di rumah.

4. Microsoft Power Point

Microsoft power point merupakan salah satu aplikasi atau perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat. Presentasi dengan Microsoft power point merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa slide yang menarik. Hal tersebut bertujuan mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video dan lain sebagainya.

5. Internet

Internet merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan untuk beberapa kepentingan. Dalam proses belajar-mengajar, media internet ini sangat membantu untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang

disampaikan oleh guru. Internet juga dapat membantu dalam membuka wawasan dan pengetahuan siswa. Selain sebagai media pembelajaran, internet juga banyak dimanfaatkan oleh beberapa institusi, pebisnis, dan para ahli untuk berbagai kepentingan.

6. Multimedia

merupakan perpaduan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen informasi tersebut di antaranya teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan video. Multimedia merupakan gabungan dari berbagai macam media, baik untuk tujuan pembelajaran maupun tujuan yang lain.

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Fauziah & Hedwig (2010: 4) penerapan Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah teknologi yang digunakan untuk menangani informasi dan membantu cara komunikasi (pengolahan informasi) dengan bantuan komputer untuk mengkonversikan, mengubah, menyimpan, mengolah, mengirim, dan menerima informasi. Munir (2010: 1) teknologi informasi dan komunikasi adalah berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa teknik, dan teknik pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya dalam komputerisasi berbagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan.

Munir (2010: 1) definisi lain tentang teknologi informasi dan komunikasi yaitu suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, dan memanipulasi data dengan berbagai cara sehingga dihasilkan informasi yang berkualitas. Informasi berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi tersebut digunakan untuk keperluan pribadi maupun kelompok seperti bisnis, pemerintahan, dan organisasi yang digunakan untuk langkah strategis dalam pengambilan keputusan.

(Niarsa, 2013: 35) TIK merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas". Purnanindya & Muhammad (2013: 2) membagi pengertian TIK menjadi dua aspek, yaitu aspek teknologi komunikasi dan teknologi informasi. Teknologi informasi memiliki pengertian sebagai segala hal yang digunakan dalam proses pengolahan informasi. Teknologi komunikasi diartikan sebagai penggunaan alat bantu dalam memproses data dari perangkat satu ke perangkat lainnya. TIK adalah segala aspek pemrosesan dan pemindahan informasi antar media yang menggunakan teknologi tertentu.

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa TIK adalah teknologi yang digunakan dalam proses untuk mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi, dan mengolah data

atau informasi agar dihasilkan data yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk individu maupun kelompok. TIK adalah teknologi yang digunakan dalam pengolahan dan pemindahan informasi antar media yang satu dengan media lainnya. Jika dihubungkan dengan dengan media pembelajaran, maka Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah teknologi yang digunakan guru sebagai perantaranya dalam menyajikan materi pembelajaran kepada siswa.

Sahid (2010 : 5-6) TIK meliputi semua teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyajikan informasi dalam proses komunikasi. Di dalamnya termasuk teknologi komputer, multimedia, serta telekomunikasi dan jaringan komputer.

a. Teknologi Komputer

Zainiyati (2017: 120) komputer merupakan alat yang disusun khusus untuk mengolah informasi berupa kode serta mampu melakukan perhitungan sederhana dan rumit. Kemajuan teknologi komputer saat ini berkembang pesat serta memiliki dampak yang terlihat begitu signifikan. Dimana saat ini komputer menjelma sebagai alat yang sering dimanfaatkan oleh manusia dewasa ini. Karena kemampuannya yang menakjubkan, komputer juga dapat digunakan dalam dunia pendidikan, salah satu contohnya adalah penggunaan laptop atau komputer sebagai alat bantu guru dalam mengerjakan administrasi serta sebagai sumber dan

media pembelajaran.

Gundari (dalam Purnanindya & Muhammad, 2013: 2) kriteria media pembelajaran berbasis komputer yang baik harus memenuhi beberapa syarat, di antaranya kesesuaian dengan tujuan, kesesuaian dengan materi, efisiensi waktu, mutu teknis, serta kepraktisan dan keluwesan. Kehadiran komputer juga dewasa ini merubah paradigma sistem pembelajaran yang bermula bersifat klasik dimana mengandalkan tatap muka secara langsung dan terbatas, beralih menjadi sistem pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan komputer guru dan siswa bisa melakukan pembelajaran kapan pun dan di mana pun.

Azhar (dalam Zainiyati, 2017: 121-122) memaparkan bahwa komputer kekuatan dan keterbatasan jika digunakan dalam dunia pendidikan. Kekuatan atau kelebihan tersebut yaitu komputer dapat memotivasi siswa dalam belajar, mengakomodasi siswa yang lamban dalam memahami pelajaran, komputer mampu berinteraksi dengan siswa, memberikan kesempatan yang lebih baik dalam pembelajaran perseorangan, serta perangkat yang digunakan terhubung satu sama lain. Adapun keterbatasan komputer jika digunakan dalam pembelajaran antara lain perangkat masih relatif mahal sehingga mungkin hanya beberapa sekolah saja yang mampu menggunakan komputer dan siswa dan guru belum memiliki keterampilan dalam mengoperasikan komputer.

b. Teknologi Multimedia

Munir (2012: 161) berpendapat bahwa teknologi multimedia diartikan sebagai pemanfaatan teknologi elektronik seperti komputer (baik hardware atau software), kamera, handphone, dan lain-lain yang mampu dimanfaatkan untuk mengombinasikan serta menyajikan informasi dalam bentuk teks, audio, grafik, animasi, dan video. Jacobs yang dikutip dalam Munir (2012: 161) memaparkan bahwa teknologi multimedia berhubungan dengan berbagai media, seperti teks, suara, gambar, animasi dan video dalam satu perangkat lunak. Jadi dapat ditarik kesimpulan teknologi multimedia adalah perangkat atau teknologi yang dimanfaatkan untuk menyajikan informasi dalam bentuk teks, audio, grafik, animasi, dan video.

Zainiyati (2017: 175-176) teknologi multimedia memiliki beberapa manfaat khususnya bagi siswa sebagai subjek belajar, di antaranya: 1) melayani gaya belajar siswa yang berbeda; 2) pembelajaran lebih bermakna, karena teknologi multimedia mengajak siswanya untuk belajar aktif; 3) siswa dapat belajar individu, artinya siswa bisa mendapatkan pengetahuannya sendiri, dan guru hanya sebagai fasilitator; 4) memberikan wawasan yang luas; dan 5) mengemas berbagai jenis mata pelajaran dengan bentuk yang menarik.

3. Media Pembelajaran Berbasis TI

Sutopo (2012: 2) pembelajaran berbasis TIK merupakan sarana interaksi yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik, tenaga kependidikan,

dan peserta didik dalam meningkatkan efektivitas, kualitas, produktivitas, serta akses pendidikan. Dalam bidang pendidikan, penggunaan peralatan TIK berperan sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

Asmani (2011: 114) bahwa pembelajaran berbasis TIK akan berjalan efektif jika menerapkan pembelajaran yang berpusat pada kegiatan peserta didik (student/learned centered learning), yaitu:

1. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata (kontekstual), sehingga pendidikan menjadi relevan dan responsive terhadap tuntutan kehidupan sehari-hari.
2. Menumbuhkan pemikiran reflektif dan kreatif
3. Membantu perkembangan dan keterlibatan aktif dari peserta didik dalam proses belajar.

TIK memberikan peluang bagi perkembangan kreativitas dan kemandirian peserta didik. Pembelajaran dengan memanfaatkan layanan TIK memungkinkan menghasilkan karya-karya baru yang orisinal, memiliki nilai tinggi, dan dapat dikembangkan lebih jauh lagi. Melalui TIK peserta didik akan memperoleh berbagai informasi dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam sehingga dapat meningkatkan wawasannya. Hal ini memberikan peluang untuk mengembangkan dan memanfaatkan TIK dalam pembelajaran.

Munir (2009: 39-40), pemanfaatan TIK untuk mendukung kegiatan pendidikan antara lain:

1. Memperoleh berbagai informasi dari berbagai sumber informasi komputer dengan internet sebagai hasil dan aplikasi dari TIK yang telah banyak digunakan sebagai sumber informasi yang mudah, murah, dan cepat untuk menunjang pendidikan. [L] [SEP]
2. Penyebaran informasi internet telah dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi kepada banyak orang yang dapat mencakup hampir semua wilayah diseluruh dunia. Informasi dapat diakses tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu, bisa dimana saja dan kapan saja. [L] [SEP]
3. Konsultasi dengan tutor dalam pendidikan jarak jauh pengajaran pembelajar terpisah secara fisik karena tidak ada tatap muka secara langsung, maka dalam proses pembelajarannya dibantu oleh tutor. Internet dapat dimanfaatkan untuk berkonsultasi dengan tutor yang berada [L] [SEP] ditempat berbeda. Misalnya memanfaatkan layanan e-mail, chatting dan mailing list.
4. Perpustakaan digital (digital library); dengan perpustakaan digital ini [L] [SEP]pembelajar dapat mengakses secara online ke sumber-sumber ilmu pengetahuan atau sumber informasi dengan mudah dan cepat tanpa harus dibatasi jarak dan waktu. [L] [SEP]
5. Pembelajaran online yaitu proses pembelajaran dengan memanfaatkan layanan komputer dan internet. Dengan menggunakan internet memungkinkan pengajar memberikan pelajarannya dan para

pembelajar menerima penyajian pelajaran tersebut tanpa harus berkumpul didalam satu ruangan kelas. Pembelajaran online juga memungkinkan pembelajar dapat saling bertukar pikiran, tanya jawab, atau berdiskusi dengan pembelajar, tutaor, atau dengan guru. Materi pembelajaran online dibuat interaktif, komunikatif, dan menarik untuk meningkatkan kualitas belajar, sehingga hasilnya bisa sama atau bahkan melebihi dari kualitas belajar yang dilaksanakan secara konvensional dengan tatap muka di kelas. [L] [SEP]

Dalam proses belajar mengajar, hal utama yang harus diperhatikan oleh [L] [SEP] seorang guru dalam penggunaan media TIK adalah berkaitan dengan analisis manfaat dari penggunaan media TIK tersebut. Ada beberapa alasan yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran TIK berkaitan dengan analisis manfaat yang akan diperoleh.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2013) yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. [L] [SEP]
2. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bagi guru yang mengajar setiap jam pelajaran. [L] [SEP]
3. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat

mudah dipahami oleh para peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. [SEP]

4. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. [SEP]

Berdasarkan pengertian media pembelajaran dan pengertian TIK, dapat [SEP]disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK adalah seluruh alat/perangkat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dan bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan memanfaatkan TIK. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK juga dapat memberikan pengalaman yang baru bagi siswa.

4. Indikator Penggunaan TIK Pada Pendidikan

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran akan mendukung proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pemanfaatan media berbasis TIK dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Pemanfaatan media berbasis TIK juga dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa yang terlalu jenuh dengan model pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran sangat membantu dalam proses

pembelajaran.

Susilana dan Riyana (2009: 9) secara umum pemanfaatan media TIK sebagai berikut:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis. [SEP]
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan [SEP]sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan [SEP]visual, auditori, dan kinestetiknya. [SEP]
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan [SEP]menimbulkan persepsi yang sama. [SEP]

Kemp, dkk. (1985) dalam Arsyad (2002) menjabarkan sejumlah kontribusi media dalam kegiatan pembelajaran antara lain: 1) Penyajian materi ajar menjadi lebih standar; 2) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik; 3) Kegiatan belajar dapat menjadi lebih interaktif; 4) Waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran dapat dikurangi; 5) Kualitas belajar dapat ditingkatkan; 6) Pembelajaran dapat disajikan di mana dan kapan saja sesuai dengan yang diinginkan; 7) Meningkatkan sifat positif peserta didik dan proses belajar menjadi lebih kuat/baik; 8) Memberikan nilai positif bagi pengajar.

Kustandi dan Sutjipto (2013: 23) beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu

memperjelas penyajian pesan dan informasi, meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak, mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, serta memberikan pengalaman kepada siswa. Media pembelajaran berperan sebagai penentu keberhasilan pembelajaran. Susilana dan Riyana (2009: 70) mengemukakan bahwa pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik siswa, teori, gaya belajar siswa, kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia.

5. Dampak Penggunaan TIK

Dalam pembelajaran, guru dapat memanfaatkan TIK dalam segala hal. Diantaranya adalah sebagai media pembelajaran dan sumber belajar. Sebagai media, TIK dimanfaatkan sebagai alat untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran. Musfiqon (2012: 27) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran adalah sebagai alat bantu untuk penyampaian materi pada proses pembelajaran supaya lebih mudah diterima oleh siswa.

Tafonao (2018) menerangkan bahwa media pembelajaran dapat berperan dalam mengatasi kebosanan dalam belajar, selain itu media bisa menjadi salah satu metode dalam mengatasi segala macam persoalan

dalam mengajar, dan juga membantu pemberi pembelajaran memberi berbagai informasi yang komprehensif kepada peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Chaidar 2014; Dewi & Hilman 2019), media pembelajaran berbasis TIK yang paling sering digunakan dalam pembelajaran adalah berupa Komputer yakni aplikasi pengolah slide persentasi dan juga LCD proyektor. Dengan hanya memanfaatkan kedua media tersebut, siswa biasanya akan lebih faham dan tertarik dengan pembelajaran

B. Kajian Yang Relevan

Kajian yang relevan digunakan untuk meninjau penelitian yang dilakukan. Penelitian-penelitian sebelumnya digunakan sebagai tolok ukur keaslian penelitian. Kajian penelitian dimaksudkan untuk melihat kebaruan sebuah penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya dapat dijadikan perbandingan atau referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Ismail Darimi (2017), Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif”	Hasil penelitian ini adalah Beradaptasi dengan era teknologi, kegiatan pembelajaran dituntut mengurangi penggunaan metode ceramah dan dapat diperkaya penggunaan media pembelajaran, peranan media pembelajaran menjadi semakin penting. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan suatu program, untuk alat bantu, manipulasi dan menyampaikan informasi. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat lebih mempermudah dalam mencari informasi, manipulasi, pengelolaan dan transfer ilmu atau pemindahan informasi, sehingga pengintegrasian TIK dalam proses pembelajaran menjadi peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa, mengembangkan keterampilan dalam bidang TIK untuk kelancaran proses belajar, meningkatkan profesional guru dalam penggunaan media TIK khususnya dalam pelajaran PAI, dan mengubah sekolah menjadi institusi pembelajaran kreatif dan dinamis sehingga siswa termotivasi, selalu ingin tahu dalam pembelajaran PAI. Secara garis besar media dapat diklasifikasikan atas media grafik, media audio,	Penggunaan TIK sebagai media pembelajaran	Penggunaan sarana dan prasarana teknologi informasi pada pendidikan di lingkup sekolah MTs Muhamadiyah Kemuning tegalombo

		media proyeksi diam, media permainan dan simulasi		
2	Suci Zakiah Dewi dan Irfan Hilman (2018), "Penggunaan TIK Sebagai Sumber dan Media pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar".	Penggunaan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan perangkat komputer sebagai sumber dan media pembelajaran yang inovatif. Diharapkan dengan penggunaan sumber dan media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu, proses pembelajaran akan lebih efektif karena penggunaan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran memungkinkan teratasinya hambatan dalam proses komunikasi guru dengan peserta didik. Penggunaan TIK sebagai media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan perangkat komputer sebagai media pembelajaran yang inovatif. Diharapkan dengan penggunaan media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat	Penggunaan TIK pada Pendidikan	Membahas sarana dan prasarana yang di gunakan di MTs Muhamadiyah Kemuning Tegalombo

		<p>berjalalan dengan baik. Selain itu, proses pembelajaran akan lebih efektif karena penggunaan TIK sebagai media pembelajaran memungkinkan teratasinya hambatan dalam proses komunikasi guru dengan peserta didik seperti hambatan fisiologis, psikologis, kultural, dan lingkungan. Jenis-jenis sumber dan media pembelajaran berbasis TIK lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh guru sekolah dasar dalam proses pembelajaran antara lain yaitu (1) Komputer, (2) LCD Projector, (3) Internet, (4) CD Pembelajaran, (5) E-mail, dan (6) Persentasi Power Point. Dalam hal meningkatkan kemampuan penguasaan TIK bagi guru dapat dilakukan beberapa diantaranya dengan mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar mengenai TIK, melengkapi sarana dan parasarana berbasis TIK guna menunjang pembelajaran selain itu dengan mengadakan studi banding ke sekolah yang dipandang lebih maju dalam bidang TIKnya.</p>		
--	--	---	--	--

3	Harlen Simanjatak dkk(2020). “Peran Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar”.	peran dari teknologi informasi ini dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) diantaranya: mempermudah dalam menyampaikan pelajaran, peserta didik dapat mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan pembelajaran yang efektif bagi guru untuk mencapai proses belajar yang maksimal sesuai aturan kependidikan dan lain sebagainya.	Peran Teknologi Informasi pada pendidikan	Kendala yang dihadapi oleh pendidik ketika menggunakan Teknologi Informasi pada pendidikan
---	--	--	---	--



Persamaan dari ketiga penelitian di atas dengan penelitian ini adalah objek kajian yaitu pemanfaatan Teknologi Informasi, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek penelitiannya dan kendala yang dihadapi. Penelitian di atas digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan sebagai kerangka dalam melaksanakan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses penelitian, sehingga penelitian dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut.

Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsi pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK di MTs Muhamadiyah Kemuning. Melalui penelitian tersebut peneliti akan memperoleh data tentang penggunaan media pembelajaran berbasis TIK yang ada di sekolah. Selain itu peneliti mendeskripsi bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru di MTs Muhamadiyah Kemuning. Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti memandang perlu adanya penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK, bagaimana pemanfaatan media pembelajaran menggunakan TIK dan kendala yang dialami guru saat menggunakan media TIK dalam proses pembelajaran di MTs Muhamadiyah Kemuning.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir

